

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis pada kesempatan ini menggunakan dengan metode penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan riset yang menggunakan alat analisis statistik untuk mengolah data, sehingga hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan ini sangat mengutamakan objektivitas, di mana data dikumpulkan secara objektif melalui penyebaran kuesioner, kemudian diuji menggunakan metode validitas dan reliabilitas. Dalam rangka menilai permasalahan yang dikaji, penelitian kuantitatif memecah permasalahan ke dalam sejumlah variabel, di mana masing-masing variabel diberi simbol berbeda sesuai dengan kebutuhan atau fokus kajian yang ingin diteliti oleh peneliti (Hafni Sahir, 2021: 13).

Adapun menurut Fiantika et al. (2022), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah berkaitan dengan populasi, fenomena atau situasi secara tepat dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja pada karyawan PT Napindo Media Ashatama. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini untuk mengukur tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap beban kerja secara objektif melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual,

dan akurat mengenai kondisi lapangan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

B. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) objek penelitian atau yang biasa dikatakan dengan kondisi sosial (yang isinya adalah tempat atau lokus, pelaku atau pemeran atau orang & kegiatan) berfungsi untuk memperoleh informasi sesuai dengan penelitian. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Objek di dalam penelitian ialah faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur.

PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyelenggaraan pameran berskala nasional sampai internasional, yang didirikan sejak tahun 1989 yang telah menyelenggarakan lebih dari 80 pameran. Untuk acara yang bersifat *annual* yang diselenggarakan oleh PT Napindo Jakarta Timur adalah *Indo Livestock* yang di mana acara ini adalah pameran dan forum yang bergerak di bidang industri peternakan, pakan ternak, pengolahan susu, kesehatan hewan. Selanjutnya acara yang dilakukan bersifat *annual* ialah *Integrated Technology Event* yang di mana pameran ini bergerak di bidang teknologi terkini, terutama pengembangan kota cerdas dari berbagai aspek seperti, air, energi, dan keamanan. Sedangkan *event* yang dilaksanakan bersifat *binneal* oleh PT Napindo Media Ashatama yaitu *Indo Defence* di mana pameran ini bergerak di bidang teknologi pertahanan dan persenjataan.

C. Populasi Dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti (Hafni Sahir, 2021: 34).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 58 orang karyawan di PT Napindo Media Ashatama.

TABEL 3

REKAPITULASI PROFILE RESPONDEN

No	Kategori	Kategori Terbanyak	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	24	50%
2.	Divisi	<i>Project</i>	26	44,8%
3.	Usia	36-40	17	29,3%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel. Untuk mengambil sampel, metode sampling probabilitas dan non-probabilitas digunakan. (Sugiyono, 2013). Penulis menggunakan teknik sampling non-probability, sampling jenuh, dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan dalam kasus di mana populasi tidak terlalu besar untuk menjadi sampel. Sensus adalah istilah lain untuk sampel jenuh, yang berarti setiap orang dalam populasi diambil sebagai sampel. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik sampling ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang faktor faktor yang mempengaruhi beban kerja karyawan PT Napindo Media Ashatama untuk menjadi pertimbangan dan bisa mendapatkan perubahan kedepannya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden atau sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah:

a. Penyebaran Kuesioner

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data primer. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing sub variabel yang mempengaruhi beban kerja, seperti faktor somatis, psikis, tugas, organisasi kerja, dan lingkungan kerja. Teknik ini dipilih karena dapat menjangkau seluruh karyawan secara efisien dan praktis.

b. Studi Pustaka

Menurut Zed (2008), studi pustaka adalah jenis pekerjaan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dengan melihat buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Karyawan PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur", studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang kuat mengenai konsep beban kerja, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta pendekatan-pendekatan yang relevan dalam mengukur dan menganalisis beban kerja karyawan. Literatur yang dikaji

meliputi buku-buku manajemen sumber daya manusia, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen internal perusahaan (jika tersedia) yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan. Dengan menggunakan studi pustaka, peneliti dapat menyusun kerangka teori dan kerangka konseptual yang menjadi dasar dalam memahami fenomena beban kerja secara lebih mendalam dan terstruktur.

2. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam menerapkan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan meliputi:

a. Kuesioner

Menurut Setiawan, (2020), kuesioner merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan dilakukan dengan cara membuat pertanyaan. Alat ini dapat membantu peneliti mengumpulkan jawaban dari responden tentang informasi yang ingin diketahui penulis, kemudian penulis akan membagikan kuesioner kepada karyawan PT Napindo Media Ashatama dengan menggunakan kuesioner yang merupakan sebagai alat kumpul data primer di dalam penulisan penelitian ini dan kuesioner akan berbentuk formulir yang akan bersifat online dan menggunakan *platform*, dan penghitungan hasil pengumpulan data dari kuesioner ini akan menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono, (2013), skala Likert digunakan untuk mengukur suatu pandangan dari para responden mengenai suatu hal yang diteliti oleh penulis. Dalam penelitian, fenomena sosial ini didefinisikan secara

tegas oleh peneliti, selanjutnya disebut variabel penelitian, dan variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel dalam skala Likert. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi titik awal pengembangan elemen instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut merupakan tabel nilai-nilai skala Likert:

TABEL 4
NILAI SKALA LIKERT

NO	VARIAN JAWABAN	NILAI
1	Sangat Berat	5
2	Berat	4
3	Cukup Berat	3
4	Ringan	2
5	Sangat Ringan	1

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan konsep, konstruk, dan istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, berdasarkan teori Koesomowidjojo (2021). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri karyawan, yang mempengaruhi bagaimana seseorang merespons dan mengelola beban kerja eksternal. Di PT Napindo Media Ashatama Jakarta Timur, kondisi internal tiap individu berbeda-beda, dan hal ini menjadi salah satu penentu utama dalam persepsi terhadap beban kerja. Faktor ini terdiri dari:

a. Somatis

Kondisi fisik atau biologis seperti usia, jenis kelamin, daya tahan tubuh, dan kesehatan umum karyawan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang bersifat fisik. Misalnya, karyawan dengan kondisi fisik yang prima lebih mampu menangani pekerjaan lapangan dalam durasi panjang dibandingkan dengan yang memiliki masalah kesehatan tertentu.

b. Psikis

Aspek psikologis seperti motivasi kerja, persepsi terhadap tugas, kepuasan kerja, serta tingkat stres sangat berpengaruh terhadap cara individu menyikapi beban kerja. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi dan merasa puas dengan pekerjaannya cenderung lebih siap menghadapi tekanan kerja, sedangkan karyawan dengan tingkat stres tinggi akan lebih mudah merasa terbebani, bahkan saat volume kerja tidak terlalu berat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar tubuh individu, namun secara langsung mempengaruhi kondisi kerja dan beban kerja yang dirasakan oleh karyawan PT Napindo Media Ashatama. Dalam konteks organisasi ini, khususnya menjelang dan selama penyelenggaraan *event*, beban kerja karyawan cenderung meningkat akibat tingginya aktivitas dan tuntutan pekerjaan. Faktor eksternal ini mencakup:

a. Tugas (*Task*)

Tugas yang diemban oleh karyawan seringkali bersifat kompleks dan menuntut baik secara fisik maupun mental. Secara fisik, karyawan terlibat dalam pengaturan stasiun kerja, pengangkutan perlengkapan, serta pengawasan langsung di lapangan. Secara mental, karyawan dituntut untuk bertanggung jawab atas keberhasilan acara, menghadapi tekanan waktu, serta berkomunikasi dengan berbagai pihak eksternal dan internal.

b. Organisasi Kerja

Sistem kerja yang berlaku di perusahaan, seperti jadwal kerja lembur, serta minimnya waktu istirahat pada masa persiapan *event*, berpotensi meningkatkan beban kerja. Kondisi ini dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun penurunan fokus kerja, terutama bila tidak ditangani dengan manajemen waktu yang tepat.

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja di PT Napindo Media Ashatama bersifat dinamis dan terkadang berubah-ubah, terutama saat bekerja di lokasi acara.

Karyawan dapat terpapar oleh kondisi fisik yang kurang ideal (panas, bising). Semua faktor ini turut menambah beban kerja secara keseluruhan.

Berikut merupakan matriks operasional variabel (MOV) faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO KUESIONER
Faktor Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Menurut (Koesomowidjojo, 2021)	Internal	Somatis	Bertambahnya usia	Q1
			Ukuran tubuh saya tidak ideal	Q2
		Psikis	Rendahnya motivasi kerja	Q3
			Persepsi	Q4
			Kurangnya rasa percaya diri	Q5
			Keinginan yang rendah	Q6
			Ketidakpuasan terhadap pekerjaan	Q7
	Eksternal	Tugas	Kondisi stasiun kerja	Q8
			Penataan ruang tempat kerja	Q9
			Kondisi lingkungan kerja	Q10
			Suasana kerja	Q11

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO KUESIONER
			Pekerjaan yang sering menuntut aktivitas fisik	Q12
			Tanggung jawab	Q13
			Pekerjaan yang menuntut pemikiran dan penyelesaian yang sangat kompleks	Q14
		Organisasi Kerja	Durasi bekerja	Q15
			Jadwal istirahat yang tidak teratur	Q16
			Sistem kerja yang kurang jelas	Q17
		Lingkungan Kerja	Kebersihan ruangan kerja	Q18
			Lingkungan Kimiawi	Q19

Sumber: Koesomowidjojo (2021)

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2013) Analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diusulkan. Sedangkan pendapat dari Rinaldi & Mujiyanto, (2017), analisis data mencoba menjelaskan

fenomena, peristiwa atau perilaku, atau menjelaskan apa yang ada di balik fenomena, peristiwa atau perilaku tersebut, apakah itu seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin menganalisa data yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada PT Napindo Media Ashatama untuk menjelaskan yang sebenarnya terjadi, dan memberikan masukan untuk PT Napindo Media Ashatama.

1. Teknik Analisis

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, yang di mana menurut pendapat dari Rinaldi & Mujiyanto, (2017), analisis data merupakan langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan keakuratan dan hasil penelitian. Di dalam statistik deskriptif ini digunakan pernyataan untuk mempermudah jalannya proses pendapatan data atau keterangan dari beberapa perwakilan dari responden, pernyataan yang disebarkan kepada responden melalui alat kumpul data yang digunakan oleh penulis yaitu kuesioner dengan diberikan bobot penilaian di dalam pernyataan-pernyataannya. Untuk pemberian bobot atau jawaban atau nilai kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan atau memilih skala Likert, kemudian jawaban yang akan didapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh perwakilan responden kemudian akan didata dan disusun penulis berdasarkan kriteria-kriteria, Berikut merupakan Langkah-langkah dalam penyajian presentase- presentase data dari beberapa kuesioner, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai kumulatif merupakan total nilai setiap pernyataan yang sesuai dengan jawaban 58 perwakilan responden dari sampel. Selain itu, informasi tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot skala Likert yang dapat diperhatikan pada tabel berikut ini

TABEL 6
NILAI SKALA LIKERT

NO	VARIAN JAWABAN	NILAI
1	Sangat Berat	5
2	Berat	4
3	Cukup Berat	3
4	Ringan	2
5	Sangat Ringan	1

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

- b. Maka diperoleh nilai maximum $58 \times 5 = 290$, dan jumlah nilai minimum yaitu $58 \times 1 = 58$.
- c. Kemudian terdapat nilai skala rentang yang diperhitungkan menggunakan rumus seperti berikut:

Nilai Maksimum : $5 \times 58 = 290$

Nilai Minimum : $1 \times 58 = 58$

Rentang Skala:

$$R : \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5}$$

$$\frac{290 - 58}{5} = 46,4$$

TABEL 7
SKALA RENTANG

SR	R	CB	B	SB
58	104,4	150,8	197,2	243,6
				290

2. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*), Microsoft Excel sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data yang diperoleh.

a. Uji Validitas

Yusuf (2013) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran nilai instrumen terhadap objek. Menurut Paramita, Rizal, Sulistyan (2021), instrumen yang lebih valid lebih dapat digunakan. Seberapa baik kuesioner dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan ditentukan dengan pengujian validitas atau kesalahan. Penulis melakukan uji validitas menggunakan SPSS memilih rumus *Bivariate Pearson*, dan hasil uji validitas dari kuesioner yang dikumpulkan penulis adalah sebagai berikut:

TABEL 8
HASIL UJI VALIDITAS

NOMOR INSTRUMEN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Q1	0,707	0,254	VALID
Q2	0,681	0,254	VALID
Q3	0,697	0,254	VALID
Q4	0,787	0,254	VALID
Q5	0,749	0,254	VALID
Q6	0,655	0,254	VALID
Q7	0,657	0,254	VALID
Q8	0,676	0,254	VALID
Q9	0,708	0,254	VALID
Q10	0,703	0,254	VALID
Q11	0,594	0,254	VALID
Q12	0,555	0,254	VALID
Q13	0,726	0,254	VALID
Q14	0,628	0,254	VALID
Q15	0,576	0,254	VALID
Q16	0,521	0,254	VALID
Q17	0,439	0,254	VALID
Q18	0,621	0,254	VALID
Q19	0,446	0,254	VALID

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ maka 19 instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Paramita, Rizal dan Sulistyan (2021) menggunakan uji reliabilitas untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang disebarluaskan dapat menghasilkan hasil yang berbeda jika pengukuran dilakukan pada subjek yang sama berulang kali. Penulis penelitian ini mengevaluasi reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

TABEL 9
HASIL UJI RELIABILITAS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,919	19

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dimengerti bahwa perhitungan uji reliabilitas yang penulis gunakan yaitu menggunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $> 0,60$ dan dapat disimpulkan dari tabel di atas yaitu instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sudah reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 10
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan TOR							
2	Pengumpulan Usulan Penelitian							
3	Pengajuan Surat Izin Penelitian							
4	Penulisan Usulan Penelitian							
5	Bimbingan Usulan Penelitian							
6	Seminar Usulan Penelitian							
7	Penyebaran Kuesioner							
8	Pengolahan Data Kuesioner							
9	Penyusunan Proyek Akhir							
10	Bimbingan Proyek Akhir							
11	Sidang Proyek Akhir							
12	Perbaikan Hasil Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025